

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat komunikasi interpersonal pada mahasiswa laki-laki dengan rentang usia 22-24 tahun termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa mahasiswa telah bersikap empati kepada lawan bicara, telah bersikap mendukung agar komunikasi mau berpartisipasi saat berkomunikasi, telah memiliki rasa positif bertindak berdasarkan penilaian yang baik terhadap diri sendiri dan lawan bicara, memberikan umpan balik dengan tepat saat berkomunikasi dan memperoleh serta memberikan dampak baik dari komunikasi yang dilakukan. Sedangkan keterbukaan kepada orang lain, menempatkan diri setara dengan lawan bicara dan menilai sudut pandang lawan bicara cukup baik namun belum optimal.

B. Saran

Mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasinya dalam mengikuti perkuliahan maupun kegiatan lainnya di kampus, misalnya seperti lebih aktif saat di kelas atau mengikuti organisasi maupun forum-forum diskusi agar lebih mengasah dan meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki. Kemampuan komunikasi interpersonal bukan hanya bermanfaat saat perkuliahan melainkan juga sebagai bekal untuk efektifitas kehidupan sehari-hari. Lalu setidaknya mampu menghargai sudut pandang lawan bicara, meskipun teman kita tidak benar-benar membantu secara langsung, namun kehadiran teman dapat mengasah kemampuan komunikasi interpersonal bagi mahasiswa.

Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar menggunakan skala penelitian yang lebih valid lagi dan dapat melakukan pendekatan dengan subjek dengan baik, agar saat pengambilan data subjek tidak *faking good* karena takut dinilai buruk sehingga hal tersebut memengaruhi hasil penelitian yang telah diambil.